

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Money Management atau pengelolaan keuangan merupakan suatu topik yang sedang marak diperbincangkan dikalangan masyarakat kelas menengah. Dimana pengelolaan keuangan sangat penting bagi masyarakat kelas menengah yang dimana permasalahannya mereka cukup kesulitan untuk mengelola keuangan dan kurang literasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik bagi diri mereka sendiri (Mumpuni and Sukarno 2014).

Menurut data survei khusus dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) untuk mengukur tingkat literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2022, menjelaskan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia mencapai 49,68%. Hal tersebut menggambarkan bahwa masih kurangnya literasi mengenai pengelolaan keuangan setiap individu yang ada di Indonesia yang dimana hal tersebut dapat memberikan efek jangka panjang yang cukup merugikan.

Menurut data OJK pada (SNLKI) 2021-2025, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 seluruh Gen X dan Gen Millenial memasuki usia produktif sedangkan Gen Z dalam beberapa tahun kedepan secara menyeluruh akan memasuki usia produktif yang dimana pada usia produktif 18-30 tahun tersebut diharapkan dapat membantu untuk mendorong perkembangan ekonomi. Sehingga diperlukannya pemahaman atau pengetahuan mengenai literasi keuangan di usia produktif menjadi hal yang penting dalam pengelolaan keuangan.

Dari waktu ke waktu, setiap generasi memiliki pandangan yang berbeda mengenai uang. Perspektif mengenai uang dapat memicu diri sehingga memiliki motivasi yang kuat mengenai uang. Perspektif generasi muda terhadap uang yaitu lebih cermat dalam menggunakan uang yang mereka miliki dan memikirkan uang tersebut untuk masa mendatang serta generasi muda lebih memilih untuk menabung atau menginvestasikan uang yang mereka miliki (Josowanto Oei n.d.).

Menurut (Mccall, 2025), saat ini *Money Management* terlihat cukup rumit yang dimana menuntut setiap individu untuk menguasai ilmu atau strategi dalam menabung, berinvestasi dan meningkatkan *value* dari uang yang dimiliki. Terdapat situasi yang dimana seseorang lebih sering menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak terlalu penting sehingga pengeluaran dan pendapatan yang tidak stabil mencerminkan bahwa seseorang tersebut belum bisa atau paham dalam pengelolaan keuangan (Annisa Kumala Dewi and Rochmawati 2020). Setiap individu memerlukan pengetahuan serta skill dalam *Money Management* untuk kestabilan finansial sehingga secara tidak langsung mendorong individu tersebut untuk ikut serta dalam bidang keuangan nasional (Rudy, Sunardi, and Kartono 2020).

Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan secara mendasar sudah harus diterapkan oleh setiap individu dikarenakan setiap pengambilan keputusan mengenai uang tanpa adanya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan membuat setiap individu tidak siap untuk mengambil keputusan tersebut. Sehingga setiap individu perlu untuk memahami konsep pengelolaan keuangan agar dapat memilih dengan cermat semua kegiatan yang berkaitan dengan uang seperti menabung, investasi, dan lain sebagainya (Klapper and Lusardi 2020).

Di masa yang serba digital ini, podcast menjadi salah satu media untuk menyebarkan informasi dengan sangat cepat dan efektif. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Spotify menjadi salah satu penyedia konten podcast di Indonesia dan sejak tanggal 1 November 2022 tingkat konsumtif podcast di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 5 kali lipat dalam tiga tahun terakhir. Selain itu, Indonesia masuk ke dalam 10 besar negara secara global dengan pendengar podcast terbanyak. Kemudahan untuk mengakses podcast yang sangat fleksibel untuk bisa didengar kapan saja dan dimana saja menjadi keunggulan yang dimiliki oleh podcast.

Menurut (Kumar Tiwari et al. 2020), menjelaskan bahwa pendekatan secara tradisional seperti seminar atau pelatihan dinilai kurang efektif dan dengan berkembangnya teknologi dapat memberikan celah untuk pendekatan menggunakan media digital yang terlihat lebih menarik dan memiliki jangkauan yang luas.

Maka dari itu, perlu adanya suatu produk atau media digital yang diminati oleh generasi muda dengan isi dari produk tersebut membahas mengenai pengelolaan keuangan atau *Money Management* untuk memberikan literasi, pemahaman dan emosional mengenai keuangan. Sehingga peneliti merancang untuk membuat suatu produk siaran podcast yang membahas mengenai *Money Management* dengan menggunakan platform digital Spotify yang dimana perancangan tersebut sesuai dengan permasalahan generasi muda saat ini dan diiringi dengan gaya hidup masa kini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu:

1. Bagaimana memproduksi sebuah siaran podcast yang membahas mengenai *Money Management*?
2. Bagaimana respon atau tanggapan audiens mengenai pemahaman atau pengetahuan pada siaran podcast “*Mind Your Money*” mengenai *Money Management* pada platform digital Spotify?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang sudah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna mengetahui tahapan atau tata cara produksi siaran podcast yang membahas mengenai *Money Management*.
2. Guna mengetahui respon atau tanggapan dari audiens mengenai pemahaman dan pengetahuan pada siaran podcast “*Mind Your Money*” mengenai *Money Management* pada platform digital Spotify.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari perancangan siaran podcast ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu manfaat teoritis ataupun sosial.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Produksi siaran podcast ini diharapkan dapat meningkatkan kajian akademis dalam bidang keuangan atau perekonomian.

1.4.2 Manfaat Sosial

Produksi siaran podcast ini diharapkan dapat membantu mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat pada klasifikasi usia 18-30 tahun agar dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan dapat mengontrol emosi dalam mengelola keuangan.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada produksi siaran podcast “*Mind Your Money*” yang didistribusikan melalui platform digital Spotify dan tidak menggunakan platform digital lain untuk pendistribusian. Lalu, Penelitian ini berfokus untuk membahas topik *Money Management* dan target audiens dengan klasifikasi usia 18-30 tahun. Selain itu, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Practice-led Research dalam desain penelitian. Penelitian ini juga berfokus pada respon dan tanggapan dari audiens atau pendengar untuk mengamati *feedback* audiens mengenai *Money Management*.